



Perhatikan Tekanan dan Sudut Luncuran

Kontes Roket Air di Stadion Kridosono

JOGJA - Kontes Roket Air 2017 digelar untuk yang ke sembilan kalinya tahun ini. Menurut Kepala Bidang Pengelolaan Taman Pintar Jogja Afia Rosdiana, penyelenggaraan Kontes Roket Air ini untuk mengenalkan kedirgantaraan di kalangan pelajar dan masyarakat.

Kontes Roket Air Taman Pintar Jogja sudah diakui menjadi kompetisi tingkat regional. Nantinya dipilih 10 siswa terbaik yang berusia 12-16 tahun untuk dikirim mengikuti Kompetisi Roket Air Nasional 2017 yang digelar Kementerian Riset dan Teknologi.

"Pemenang kontes tingkat nasional akan dikirim dalam kompetisi roket air internasional di India November 2017 nanti," ungkapnya kemarin.

Afi, sapaannya, menambahkan, bersamaan dengan Kontes Roket Air 2017, Taman Pintar Jogja juga menggelar Science Expo. Science Expo merupakan pameran hasil penelitian yang diikuti siswa SD, SMP, dan SMA di Kota Jogja. Serta diikuti oleh Pusat Peragaan Iptek, klub robotik FMIPA UGM, klub Aurenetica LPPT UGM, dan kelompok studi Fakultas Biologi UGM.

Menurut dia, Science Expo tersebut sebagai bentuk komitmen Taman Pintar Jogja dalam mendukung edukasi ke masyarakat untuk mencintai sains dan teknologi dengan cara yang menyenangkan, menarik, dan interaktif.

Sementara itu, kontes yang berlangsung cukup ramai. Peserta menampilkan trik yang terbaik. Mereka menampilkan trik masing-masing. Salah satunya peserta dari kelas 12 SMA Muhammadiyah Gombong Ekacatra Heri Jatmiko.

"Tanpa memasang nozle tambahan, pakai yang asli, karena tambahan nozle membuat roket bisa berubah arah," ujarnya di sela kontes roket air di Stadion Kridosono Jogja.

Trik yang dipakai Eka tersebut terbukti sukses, roket air yang diluncurkan tepat mencapai target dalam jarak 80 meter.

Berbeda, banyak pasangan peserta lain yang luncuran roket airnya tidak mencapai target di tengah lapangan. Menurut Eka, kunci kesuksesan lainnya adalah memperhatikan tekanan dan sudut luncuran, serta hembusan angin.

"Kalau sudut terlalu tinggi ada hembusan angin, arahnya bisa berubah," jelasnya.

Mereka tampak sudah begitu ahli dalam membuat maupun meluncurkan roket air, karena di sekolah mereka sudah diajarkan ekstrakurikuler kedirgantaraan sejak kelas satu.

"Mempelajari terkait dengan hukum fisika dan kreasi dalam membuat roket air," tambahnya.

Terpisah, Ketua DPRD Kota Jogja Sujanarko yang hadir dalam kontes roket air tersebut mengapresiasi kemampuan para siswa dalam membuat dan meluncurkan roket air. Menurutnya, selain detail dalam membuat roket air juga membutuhkan ketelitian untuk meluncurkan supaya mencapai target.

"Tapi jangan hanya berhenti di roket air ini saja, ke depan mungkin Indonesia bisa membuat roket beneran sendiri," ucapnya.

Kontes Roket Air ini merupakan awal pembukaan Pesta Sains Jogja 2017. Event ini ekaligus bagian dari peringatan HUT ke-261 Kota Jogja. Total peserta 361 siswa SMP dan SMA. Jumlah tersebut meningkat hingga lebih dari 34 persen dari peserta tahun lalu. (pra/ila/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005